

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Salah satu dari pelayanan publik yang dijalankan oleh pemerintah Indonesia adalah pelayanan transportasi umum. Tujuan dari pembangunan pelayanan transportasi di Indonesia adalah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah, dan mempersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pembangunan transportasi di Indonesia saat ini berpedoman pada sistem transportasi nasional (Sistranas), yang diarahkan untuk mendukung perwujudan Indonesia menjadi lebih sejahtera dan mewujudkan Indonesia yang aman, adil dan, demokratis.(Kurniawan, 2019)

Dalam memasuki era globalisasi, manusia sangat mengenal yang namanya teknologi, teknologi yang semakin maju untuk mempermudah melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupan. Kemajuan teknologi khususnya teknologi informasi, mendorong manusia untuk menciptakan bermacam inovasi baru untuk memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi dengan cepat dan mudah. Kemajuan teknologi informasi ini terlihat semakin pesat pada pengembangan internet khususnya (Wardani and Sari, 2017)

Salah satu transportasi yang gampang di temui di masyarakat adalah transportasi bus. Bus adalah sebagai salah satu moda transportasi darat yang di kelola oleh perusahaan otobus (PO). Dengan banyaknya armada bus yang menunjang kelancaran transportasi perlu di lakukannya pemeliharaan dari kendaraan bus tersebut agar selama perjalanan bus tidak mengalami kerusakan di jalan yang mengakibatkan terhambatnya suatu proses transportasi.

PO New Shantika adalah salah satu perusahaan bus yang sudah mempunyai nama tersendiri di sekitar Demak, Jepara, Kudus, (Muria Raya). PO New Shantika memiliki Trayek yaitu Jepara – Jakarta, Jepara – Bandung, Jepara – Sukabumi. Berdasarkan hasil observasi penulis yang

melaksanakan observasi langsung di PO New Shantika, dalam melaksanakan operasionalnya PO New Shantika memiliki 50 armada bus yang setiap harinya beroperasi sesuai dengan trayek masing – masing. Dalam pelaksanaan operasional terkadang armada bus mengalami kendala atau kerusakan, dan kerusakan itu apabila tidak segera di perbaiki maka akan membuat perjalanan bus terhambat. Demi kelancaran operasional, PO New Shantika memiliki bengkel tersendiri dan mempunyai puluhan mekanik yang sudah berpengalaman.

Dalam pelaksanaan operasional kernet selain dituntut mengatur penumpang saat perjalanan, juga harus di tuntut untuk melaporkan jika terjadi kerusakan pada saat beroperasi. Dalam satu bus terdapat 2 supir dan satu kernet, masing – masing bus mempunyai buku yang berguna untuk mencatat kerusakan dari bus tersebut yang apabila bus mengalami kendala atau kerusakan maka akan di tulis di buku itu sebagai riwayat dari kerusakan bus tersebut. Namun pelaporan kerusakan masih menggunakan media kertas sehingga terkadang kertas laporan kerusakan tidak sampai ke mekanik . Selain itu, di dalam buku tersebut terdapat tanggal terakhir bus ganti oli dan pada pelaksanaannya bus di haruskan untuk mengganti oli setiap 10.000 KM untuk merk Hino, dan 15.000 KM untuk merk Mercedes benz. Jika di ukur menurut jarak, jarak dari kota Jepara – Jakarta satu PP setara dengan 1000 KM, sehingga untuk merk Hino diwajibkan mengganti oli setiap trip 10 PP dan Mercedes Benz diwajibkan mengganti oli di trip 15 PP. Di PO New Shantika sendiri untuk jadwal pergantian oli masih menggunakan perhitungan manual, dalam arti kernet selain bertugas untuk mengatur penumpang tapi juga menghitung dari trip bus tersebut di karenakan dalam perhitungan trip PP digunakan sebagai jadwal pergantian oli, apabila sudah mencapai 10 dan 15 trip maka kernet tersebut akan melaporkan ke admin terkait pergantian oli. .

Dengan adanya kendala seperti itu, perlu adanya sistem informasi untuk kernet yang berfungsi mendata jumlah trip untuk menunjang pergantian oli. Selain itu perlunya sistem informasi untuk melaporkan kerusakan bus sehingga catatan kerusakan tersebut sampai ke tangan mekanik sehingga kerusakan bus segera di tangani mekanik, sehingga meskipun bus belum masuk ke bengkel, mekanik sudah menerima laporan

kerusakan dari kernet dan mekanik akan segera mempersiapkan spare part dan lain sebagainya untuk menunjang perbaikan. Dengan adanya sistem informasi ini maka pendataan jumlah trip bus akan lebih jelas dan pergantian oli akan lebih teratur, dan dengan adanya pelaporan kerusakan, sehingga mekanik di garasi akan menyiapkan apa yang perlu di siapkan untuk mengatasi perbaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, telah ada penelitian sebelumnya yaitu pendataan kerusakan di PO Putra Remaja berbasis website (Nila Fakhriyati Sukma,2022) Mengenai rancang bangun pendataan kerusakan berbasis website yang menghasilkan produk pendataan kerusakan kendaraan berbasis website. Namun terdapat kekurangan penelitian tersebut, yaitu tidak ada pelaporan kerusakan berbasis android hanya mencakup pendataan kerusakan kendaraan. Maka dari semua permasalahan tersebut penulis membuat judul "Rancang Bangun Sistem Pelaporan dan pendataan kerusakan kendaraan Berbasis Android dan Website Di PO New Shantika" Dengan demikian penulis berharap dengan adanya sistem informasi ini bisa meningkatkan kinerja perbaikan kendaraan di PO New Shantika agar bekerja secara lebih baik lagi dan efisien.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pelaporan dan pendataan kerusakan bus berbasis android dan website di PO New Shantika?
2. Bagaimana penilaian kinerja penggunaan sistem informasi pelaporan dan pendataan kerusakan kendaraan berbasis android dan website di PO New Shantika?

I.3 Batasan Masalah

1. Sistem ini mencakup pelaporan kerusakan kendaraan fast moving di PO New Shantika
2. Sistem ini hanya di gunakan oleh PO New Shantika dalam hal maintenance

I.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem pelaporan dan pendataan kerusakan bus berbasis android dan website di PO New Shantika
2. Menilai kinerja dari penggunaan sistem informasi pelaporan dan pendataan kerusakan kendaraan berbasis android dan website di PO New Shantika.

I.5 Manfaat

1. Bagi Perusahaan

Dengan di rancanganya sistem pelaporan kerusakan kendaraan ini diharapkan dapat diaplikasikan di PO New Shantika, guna meningkatkan kinerja perusahaan terutama di bagian maintenance bus

2. Bagi PKTJ

Dapat terjalin kerjasama antara PKTJ dengan PO New Shantika terutama di bidang sumber daya manusia, di harapkan lulusan PKTJ bisa bergabung dengan PO New Shantika

3. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat kelulusan dan guna mendapatkan gelar Sarjana Terapan Teknik di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas materi skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori/materi dasar yang digunakan dalam penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang langkah atau proses dan metode pengumpulan data, serta pengerjaan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menampilkan hasil penelitian yang sesuai dengan topik yang di bahas pada judul

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menampilkan kesimpulan dari penelitian yang di bahas, serta saran untuk penelitian yang di bahas.